

## ABSTRAK

Mursiah, *Budaya Organisasi dalam Pembinaan Akhlak Siswa pada SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur*, di bawah bimbingan (I) Dr. H. Burhanuddin Abdullah, M. Ag. dan (II) Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed., Tesis pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Pembinaan, dan akhlak

Budaya organisasi yang berkembang di SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot, dapat dikembangkan menjadi sebuah program yang sangat penting dalam pembinaan akhlak mulia, sehingga para siswa mampu menemukan kembali jati diri mereka melalui berbagai budaya organisasi yang juga syarat unsur keagamaan, mewujudkan perilaku siswa lebih terpola dan terarah. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan berbagai budaya sekolah yang berhubungan erat dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot dan faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara (*interview*), dan dokumen. Selanjutnya data dianalisis dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan, menuturkan, dan melukiskan serta mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil penelitian tentang budaya organisasi dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot, meliputi: (a) persatuan spiritual (peringatan hari besar keagamaan); (b) istighasah dan doa bersama; (c) berbusana muslim; (d) salat zuhur berjama'ah; (e) tadarrus Al-Qur'an; (f) saling menghormati dan toleransi; (g) disiplin dan taat aturan; (h) membudayakan 5S; (i) kejujuran dan; (j) budaya bersih.

Faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot, meliputi: (a) faktor internal dari dalam lingkungan sekolah/madrasah: 1. pribadi anak; 2. faktor guru; 3. faktor sarana terutama buku-buku pendidikan Islam. (b) faktor eksternal, meliputi: 1. lingkungan keluarga; 2. sekolah dan sosial/masyarakat; 3. media teknologi dan komunikasi. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa budaya sekolah yang berhubungan dengan pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot sudah terlaksana dengan baik.

## ABSTRACT

Mursiah, *Organizational Culture in Moral Development of Students at SMA Negeri 1 and MA Al-Ihsan Tanah Grogot Paser in East Kalimantan*, Supervisors (I) Dr. H. Burhanuddin Abdullah, M. Ag. and (II) Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed. Masters thesis in Banjarmasin IAIN Antasari 2015.

Keywords: Organizational Culture, Development, and Morals

Organizational culture that developed in SMA Negeri 1 and MA Al-Ihsan Tanah Grogot, can be developed into a program that is very important in the development of noble character, so that the students are able to reinvent themselves through a variety of organizational culture is also an element of religious requirement, realizing behavior students are more patterned and purposeful. The purpose of this study is to describe a variety of school culture are closely linked in the moral formation of students in SMA Negeri 1 and MA Al-Ihsan Tanah Grogot and to know the factors that affect the students' moral development.

This study used a qualitative approach. Data were collected through observation, interview, and documents. Further, data were analyzed with descriptive analysis to describe, said, and described as well as get a conclusion of the research.

The results of this research are is about organizational culture in moral development of students in SMA Negeri 1 and MA Al-Ihsan Tanah Grogot, include: (a) the unity of the spiritual (religious commemoration day); (b) istighasah and praying together; (c) dressing in Islamic culture ; (d) noon prayers in congregation; (e) tadarrus Qur'an; (f) mutual respect and tolerance; (g) discipline and obey the rules; (h) implementation of 5S; (i) honesty and; (j) culture of cleanliness.

The factors that influence the moral development of students in SMA Negeri 1 and MA Al-Ihsan Tanah Grogot, include: (a) internal factors of the environment school / madrasah: 1. personal child; 2. the teacher factor; 3. factors mainly means Islamic education books (b) external factors, including: 1. the family environment; 2. the school and social / community; 3. media and communication technologies. From the results of this study concluded that the school culture related to moral development of students in SMA Negeri 1 and MA Al-Ihsan Tanah Grogot already performing well.